

**ANALISIS PARAMETER KONDISI *FORCE MAJEUR* DENGAN  
PENERAPAN PADA SISTEM *TA'WIDH* DAN *TA'ZIR* PADA BANK  
SYARIAH INDONESIA KCP BANJARMASIN AHMAD YANI**

**TESIS**

**OLEH  
GUSTI KHAIRINA SHOFIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

**ANALISIS PARAMETER KONDISI *FORCE MAJEUR* DENGAN  
PENERAPAN PADA SISTEM *TA'WIDH* DAN *TA'ZIR* PADA BANK  
SYARIAH INDONESIA KCP BANJARMASIN AHMAD YANI**

**Tesis**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh**

**Gusti Khairina Shofia  
190211040090**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2023 M / 1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : 916/Un.14/IV/UPM-BP/05/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi tumitin pada alamat <https://www.tumitin.com> dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Gusti Khairina Shofia

NIM : 190211040080

Jenjang/Program Studi : S-2 HES

Judul : **"Analisis Parameter Kondisi Force Mejeure Dengan Penerapan Sistem Ta'widh Dan Ta'zir Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Banjarmasin Ahmad Yani"**.

Tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil similarity kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id>

Mengetahui  
Direktur,



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd**  
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 15 Mei 2023

**PERSETUJUAN TESIS**  
**ANALISIS PARAMETER KONDISI FORCE MAJEUR DENGAN**  
**PENERAPAN PADA SISTEM TA'WIDH DAN TA'ZIR PADA BANK**  
**SYARIAH INDONESIA KCP BANJARMASIN AHMAD YANI**

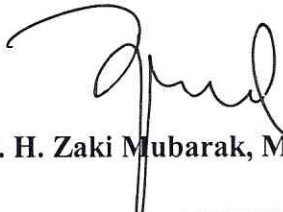
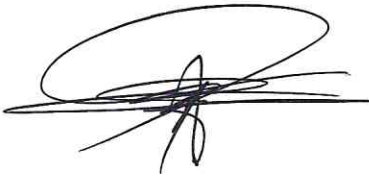
Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

**Gusti Khairina Shofia**

190211040090

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk Dapat diajukan kepada

**Dewan Penguji**

Pembimbing I	Pembimbing II
 <b>Dr. H. Zaki Mubarak, M.Fin., M.Si</b>	 <b>Dr. Wahyuddin M.Pd.i</b>

## PENGESAHAN TESIS



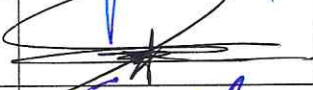

### ANALISIS PARAMETER KONDISI FORCE MAJEUR DENGAN PENERAPAN PADA SISTEM TA'WIDH DAN TA'ZIR PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANJARMASIN AHMAD YANI

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Gusti Khairina Shofia**  
190211040090

Telah diajukan kepada Dewan Penguji  
Pada : Hari senin, Tanggal 17 Juli 2023

#### Dewan Penguji

No.	Nama	Tandatangan
1.	Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd (Ketua/Anggota)	
2.	Dr. H. Zaki Mubarak M.Si. M.Fin (Anggota)	
3.	Dr. Wahyuddin, M.Pd (Anggota)	
4.	Dr. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK (Sekretaris)	

Mengetahui,

Direktur



  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd

NIP. 197105251997031006

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkat dan limpahan rahmat serta ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis Program Magister Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “**Analisis Parameter Kondisi Force Mejeure Dengan Penerapan Sistem Ta’widh Dan Ta’zir Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Banjarmasin Ahmad Yani**” Tak lupa Shalawat serta salam semoga selalu di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikut setianya, sampai kepada kita sebagai umatnya. Tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menempuh ujian akhir dalam memenuhi prasyarat penyelesaian perkuliahan Pascasarjana di UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mungkin masih terdapat banyak kealpaan.

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak sekali pihak yang memberikan masukan, support, bantuan, bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini di waktu yang tepat. Banyaknya dukungan orang-orang tersayang, telah memberikan banyak dukungan, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui tesis ini.
2. Dr. H. Zaki Mubarak, M. Fin., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi mengenai teknik pembuatan tesis hingga selesai.
3. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Sekaligus pembimbing II beserta jajarannya yang telah banyak membantu baik dalam hal ilmu pengetahuan, pelayanan dan bantuan lainnya selama penulis berstudi di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada peneliti, sehingga mempermudah untuk memperoleh bahan-bahan rujukan yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama peneliti berstudi.
6. Bagian Mikwa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang sangat membantu penulis terkait segala urusan administrasi kampus.
7. Bank Syariah Indonesia Kcp Banjarmasin Achmad Yani yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan kesediaannya untuk memberikan data-data penelitian yang dibutuhkan.
8. Suami tercinta, Bambang Perdana Kusuma M.B.A yang telah memberikan support dan dukungan penuh dalam penyelesaian tesis ini.

9. Ibunda tercinta Hj. Rahmawati, M.Pdi, Ayahanda yang saya banggakan H. Antung jumberi, M.Hi, ummi Hj. Yulianti M.Pdi serta kakak dan adik-adik yang saya sayangi dan selalu saya rindukan ( Gusti fajerina fauziati, Gusti luthfi khairunnisa, Gusti aisyah noor Khalisa).

Sebagai akhir kata, hanya kepada Allah lah penulis bertawakal dengan harapan semoga apa yang termuat dalam tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan dunia dan akhirat. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn.*

Banjarmasin, 15 Mei 2023



Gusti Khairina Shofia

Penulis



## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	a	Fathah
◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad- dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak dituliskan adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ-	ai	a dan i
اوْ-	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Vokal Panjang Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَـ	â	a dengan topi diatas
بِـ	î	i dengan topi diatas
بُوْ	û	u dengan topi diatas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( َ- ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN LOGO .....	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	i
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	14
G. Sistematika Penelitian .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI <i>FORCE MAJEUR, TA'WID DAN TA'ZIR</i></b>	
A. Definisi <i>Force Majeur, Ta'wid Dan Ta'zir</i> .....	19
1. Definisi <i>Force Majeur</i> .....	19
2. Definisi <i>Ta'wid</i> .....	22

3. Definisi <i>Ta'zir</i> .....	25
B. Tinjauan <i>Force Majeur, Ta'wid Dan Ta'zir</i> .....	30
1. <i>Force Majeur</i> dalam KUHPperdata .....	30
2. <i>Ta'wid Dan Ta'zir</i> dalam Fatwa DSN MUI .....	38
3. Asas Transaksi dalam dalam tinjauan Hukum islam .	48
C. Kerangka Pikir .....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	57
B. Lokasi Penelitian .....	59
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	60
D. Data dan Sumber Data .....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	67
B. Hasil Penelitian .....	78
1. Penerapan Sistem <i>Ta'widh</i> Dan <i>Ta'zir</i> Pada Nasabah Pembiayaan Yang Mengalami Kondisi Gagal Bayar di BSI KCP Banjarmasin Ahmad Yani .....	78
2. Penerapan Parameter Kondisi <i>Force Majeur</i> Pada Nasabah Yang Mengalami Kondisi Gagal Bayar di BSI KCP Banjarmasin A.Yani. ....	89
C. Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik <i>Ta'widh</i> Dan <i>Ta'zir</i> Di BSI KCP Banjarmasin A.Yani .....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116
PEDOMAN WAWANCARA.....	117

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 .....	57
--------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1.....	52
2. Gambar 4.2.....	71



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Terjemah Ayat dan Hadis
2. Dokumentasi Wawancara dan Observasi

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Terjemah Ayat dan Hadis
2. Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi

## LAMPIRAN ARTI AYAT DAN HADIS

NO	TERJEMAH	BAB	HAL
1	“Telah diceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf, telah diriwayatkan kepada kami Malik, dari Abi Abi al-Zinad dari al'Araj, dari Abi Hurairah ra, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: “Orang kaya (yang mampu membayar hutang) siapa yang menunda hutang adalah perbuatan yang zalim, dan ketika (utang) itu, salah seorang di antara kamu dialihkan kepada orang yang mampu hendaklah dia menerimanya” (HR Bukhari).”	II	28
2	“Menurut silsilah yang diberikan kepada saya oleh Muhammad bin Adam, Ibnu Al Mubarak mendengarnya dari Wabr bin Abu Dulailah, Muhammad bin Maimun, 'Amru bi Asy Syarid, dan ayahnya, Rasulullah sallahu alayhi wasallam: hal itu dalam menunda pembayaran hutang menghalalkan kehormatan (menjadi ghibah) dan hukuman.” (HR. Nasa'i)	II	29
3	“Penundaan utang oleh seorang yang mampu membayar adalah menghalalkan kehormatannya (harga dirinya) dan hukuman padanya (HR. Ibnu Majah).	II	46
4	“Bulan haram dengan bulan haram, dan (terhadap) sesuatu yang dihormati berlaku (hukum) qisas. Oleh sebab itu barangsiapa menyerang kamu, maka seranglah dia setimpal dengan serangannya terhadap kamu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.” (Q.S. Al-Baqarah: 194).	IV	86
5	“Penundaan oleh orang mampu (dalam membayar utang) adalah kezaliman. (Al-Bukhari, Sahih Al-Bukhari)”	IV	86
6	“Tidak merugikan atau membalas merugikan (dalam islam) (HR.Ibnu Majah No. 85)	IV	86
7	“dan jika orang itu (orang berhutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan”( Al-baqarah ayat 280)	IV	88
8	“penundaan pelunasan utang, maka dibolehkan menjatuhkan hukuman kepadanya dan dibolehkan mencemarkan nama baiknya.” (hadist riwayat abu daud no.3628)	IV	88
8	“Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya.” (surah Al-Baqarah Ayat 173)	IV	98